

**DAMPAK IMPLEMENTASI DIGITAL BANKING TERHADAP INKLUSI
KEUANGAN DI INDONESIA**



Skripsi Oleh:

REGINA GRESHANIA SIHALOHO

01021282025115

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2024

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDRALAYA

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

DAMPAK IMPLEMENTASI DIGITAL BANKING TERHADAP INKLUSI

KEUANGAN DI INDONESIA

Disusun oleh :

Nama : Regina Greshania Sihaloho

NIM : 01021282025115

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/Kosentrasi : Ekonomi Moneter

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING



Tanggal : 13 Juni 2024

Gustriani, S.E., M.Si

NIP. 198706032020122011

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
DAMPAK IMPLEMENTASI DIGITAL BANKING TERHADAP
INKLUSI KEUANGAN DI INDONESIA

Disusun oleh :

Nama : Regina Greshania Sihaloho
NIM : 01021282025115
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 2 Juli 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 11 Juli 2024

Pembimbing



Gustriani, S.E., M.Si

NIP.198706032020122011

Per.guji



Alghifari Mahdi Igamo, S.E., M.S.E

NIP.199406232019031012

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI UNSRI
17-7-2024



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP.197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Regina Greshania Sihaloho
NIM : 01021282025115
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Moneter
Fakultas : Ekonomi

Menyatakkn dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:

“Dampak Implementasi *Digital Banking* terhadap Inklusi Keuangan di Indonesia”

Pembimbing : Gustriani, S.E., M.Si
Tanggal Ujian : 02 Juli 2024

Adalah benar hasil karya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat sebelumnya dan apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar keserjanaan.

Indralaya, 15 Juli 2024

Pembuat Pernyataan

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 17-7-2024
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Regina Greshania Sihaloho

NIM. 01021282025115

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

"Pencobaan-pencobaan yang kamu alami ialah pencobaan-pencobaan biasa, yang tidak melebihi kekuatan manusia. Sebab Allah setia dan karena itu Ia tidak akan membiarkan kamu dicobai melampaui kekuatanmu. Pada waktu kamu dicobai Ia akan memberikan kepadamu jalan ke luar, sehingga kamu dapat menanggungnya." ~ 1 korintus 10:13

“Karena masa depan sungguh ada dan harapanmu tidak akan hilang”

~ Amsal 23:18

"Tetapi kamu ini, kuatkanlah hatimu, jangan lemah semangatmu, karena ada upah bagi usahamu!" ~ 2 tawarikh 15:7

PERSEMBAHAN :

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- Kedua orangtua dan keluarga
- Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses perkuliahan
- Almamater

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yesus Kristus, yang telah memberkati dan memberi kasih karunia kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Dampak Implementasi *Digital Banking* Terhadap Inklusi Keuangan Di Indonesia” sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya.

Terima kasih penulis sampaikan kepada orang tua dan keluarga besar yang telah banyak memberikan dorongan semangat dan doa kepada penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada ibu dosen pembimbing Ibu Gustriani S.E., M.Si yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Tak lupa juga penulis mengucapkan terimakasih kepada teman-teman yang telah memberikan semangat, motivasi dan membantu baik berupa fisik maupun materi dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan penulis. Akhir kata penulis mohon maaf apabila ada kesalahan dan kelemahan dalam skripsi ini.

Indralaya, 15 Juli 2024

Penulis,



Regina Greshania Sihaloho
NIM. 01021282025115

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penyusunan skripsi ini, tentunya penulis menghadapi berbagai rintangan dan hambatan. Namun, hal tersebut berhasil diatasi berkat bimbingan, bantuan dan dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sangat besar kepada :

1. **Tuhan Yesus Kristus** atas limpahan dan berkat karunia Tuhan dalam kehidupan saya dan keluarga.
2. Kedua orang tua saya, **Bapak Tahan Hamonangan Sihaloho** dan **Ibu Ely Avo Krisna Saragih** serta keluarga besar saya yang selalu memberikan do'a, semangat, motivasi serta dukungan kepada saya.
3. Saudara kandung saya, **Togap Betfage Sihaloho** yang turut memberikan doa dan dukungan kepada saya.
4. Bapak **Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.E** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
5. Bapak **Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E** selaku Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya
6. Bapak **Dr. Mukhlis, S.E., M.Si** selaku Ketua Jurusan S1 Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Bapak **Dr. Sukanto, S.E., M.Si** selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan.
8. Ibu **Gustriani, S.E., M.Si** selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing dan membantu penulis dari awal hingga akhir.

9. Bapak **Alghifari Mahdi Igamo, S.E., M.S.E** selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan kritik dan saran terbaik sehingga skripsi ini dapat selesai.
10. Bapak **Ichsan Hamidi, S.H.I., M.Si** selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan masukan dan saran selama masa perkuliahan.
11. Seluruh dosen dan pegawai di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan materi dan ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan.
12. Teman-teman jurusan **Ekonomi Pembangunan angkatan 2020** dan teman-teman konsentrasi **Ekonomi Moneteer angkatan 2020** yang sangat memberikan kesan berarti di hidup saya
13. Rekan seperjuangan saya, **Elliza Rizki Lestari, Arum Bona Uli Septian Munurung** dan **Nabila** yang terus menemani saya sejak masa awal perkuliahan dan terus memberikan dukungan kepada saya.
14. **Dita Pulina Christine Silalahi** dan **Intan Triana Siahaan** yang selalu ada untuk bertukar pikiran dalam menyelesaikan masalah yang saya hadapi.
15. **Jenni Safitri** yang telah memberikan dukungan, bantuan dan menjadi tempat berbagi cerita saya.
16. **Chika Chisella Sinaga** dan **Era Zefanya Saragih** yang telah menemani dan menghibur saat saya merasa bosan dalam penulisan karya ini.
17. Keluarga besar **Pomparan Op. Regina Sihaloho** dan **Pomparan Op. Adriel Saragih** yang telah memberikan semangat, dukungan serta masukan kepada saya.

18. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih banyak atas bantuan, doa dan semangat yang diberikan kepada penulis selama ini.
19. *Last but not least*, terimakasih kepada diri saya sendiri. Regina Greshania Sihaloho. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha untuk tidak menyerah dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil. Terima kasih kerana memutuskan untuk tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin. Apapun kurang dan lebihmu, mari merayakan diri sendiri, Gin.

Indralaya, 15 Juli 2024

Penulis



Regina Greshania Sihaloho

NIM. 01021282025115

ABSTRAK

DAMPAK IMPLEMENTASI DIGITAL BANKING TERHADAP INKLUSI KEUANGAN DI INDONESIA

Oleh :

Regina Greshania Sihaloho, Gustriani

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *digital banking* terhadap inklusi keuangan di Indonesia menggunakan metode *Error Correction Model* (ECM). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari publikasi Bank Indonesia (BI). Dengan menggunakan data bulanan periode 2020-2023. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa pada jangka pendek variabel *digital banking* yaitu ATM, *mobile banking*, *internet banking*, EDC dan *e-money* tidak berpengaruh signifikan terhadap indikator inklusi keuangan yaitu DPK dan kredit perbankan. Pada jangka panjang, variabel *digital banking* berpengaruh signifikan terhadap DPK perbankan. Variabel *digital banking* yaitu ATM, *mobile banking*, *internet banking*, dan EDC tidak berpengaruh signifikan terhadap kredit perbankan tetapi *e-money* berpengaruh signifikan terhadap kredit perbankan.

Kata Kunci : ATM, Mobile Banking, Internet Banking, EDC, E-money, DPK, Kredit.

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

Pembimbing,



Gustriani, S.E., M.Si
NIP.198706032020122011

ABSTRACT

THE IMPACT OF DIGITAL BANKING IMPLEMENTATION ON FINANCIAL INCLUSION IN INDONESIA

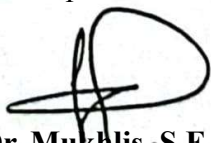
By :

Regina Greshania Sihalo, Gustriani

This study aims to determine the effect of digital banking on financial inclusion in Indonesia using the Error Correction Model (ECM) method. The secondary data used in this study were obtained from Bank Indonesia (BI) publications. By using monthly data for the period 2020–2023. The results of this study reveal that in the short term, digital banking variables, namely ATMs, mobile banking, internet banking, EDC, and e-money, have no significant effect on financial inclusion indicators, namely deposits and bank loans. In the long term, digital banking variables have a significant effect on bank deposits. Digital banking variables, namely ATMs, mobile banking, internet banking, and EDC, do not have a significant effect on bank credit, but e-money has a significant effect on bank credit.

**Keywords : ATM, Mobile Banking, Internet Banking, EDC, E-money DPK,
Credit**

*Acknowledge,
Head of The Department of
Development Economics*



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

Supervisor,



Gustriani, S.E., M.Si
NIP.198706032020122011

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa :

Nama : Regina Greshania Sihaloho
NIM : 01021282025115
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Mata Kuliah : Ekonomi Moneter
Judul Skripsi : Dampak Implementasi Digital banking Terhadap Inklusi
Keuangan di Indonesia

Telah kami periksa cara penulisan, grammar maupun susunan tensesnya dan kami setuju untuk di tempatkan pada lembar abstrak.

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

Pembimbing,



Gustriani, S.E., M.Si
NIP.198706032020122011

DAFTAR RIWAYAT HIDUP		
	Nama	Regina Greshania Sihaloho
	NIM	1021282025115
	Tempat/Tanggal lahir	Palembang, 17 Mei 2002
	Alamat	DSN II Komplek Talang Duku, RT. 05, RW. 02, Desa Teluk Kijing III, Ke. Lais, Kab. Musi Banyuasin, Sumatra Selatan
	Handphone	082183990066
Agama	Kristen Protestan	
Jenis Kelamin	Perempuan	
Status	Belum Menikah	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Tinggi	163 cm	
Berat Badan	55 kg	
Email	reginasihaloho4@gmail.com	
RIWAYAT PENDIDIKAN		
2005 - 2008	TK IKI Unit Betung	
2008 - 2014	SD N Talang Duku	
2014 - 2017	SMP N 1 Betung	
2017- 2020	SMA N 1 Betung	
2020 - 2024	Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya	

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
ABSTRAK	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	xii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. 1. Latar Belakang.....	1
1. 2. Rumusan Masalah.....	6
1. 3. Tujuan Penelitian	6
1. 4. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2. 1. Inklusi Keuangan	7
2. 2. Lembaga Keuangan	10
2. 3. <i>Digital Banking</i>	12
2. 4. Penelitian Terdahulu	20
2. 5. Kerangka Penelitian.....	24
2. 6. Hipotesis Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
3. 1. Ruang lingkup penelitian.....	27
3. 2. Jenis Dan Sumber Data.....	28

3. 3.	Teknik Pengumpulan Data.....	29
3. 4.	Teknik Analisis Data	29
3. 5.	Uji Stasioneritas Data	31
3. 5. 1.	Uji Akar Unit	31
3. 5. 2.	Uji Derajat Integrasi.....	32
3. 6.	Uji Kointegrasi.....	32
3. 7.	Uji Error Correction Model (ECM).....	33
3. 8.	Definisi Operasional Variabel	33
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4. 1.	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	38
4. 2.	Analisis Deskriptif	40
4. 3.	Hasil Analisis	43
4. 3. 1	Hasil Estimasi Model dan Pembahasan	43
4. 3. 2	Hasil Uji Stasioneritas (Unit Root Test).....	43
4. 3. 3	Hasil Uji Derajat Integrasi	44
4. 3. 4	Hasil Uji Kointegrasi	45
4. 3. 5	Error Correction Model (ECM).....	46
4. 4.	Interpretasi Statistik	51
4. 4. 1.	Pengaruh ATM Terhadap Rekening DPK Perbankan Indonesia.....	52
4. 4. 2.	Pengaruh ATM Terhadap Rekening Kredit Perbankan Indonesia ..	52
4. 4. 3.	Pengaruh <i>Mobile Banking</i> Terhadap Rekening DPK Perbankan Indonesia.....	53
4. 4. 4.	Pengaruh <i>Mobile Banking</i> Terhadap Rekening Kredit Perbankan Indonesia.....	54
4. 4. 5.	Pengaruh <i>Internet Banking</i> Terhadap Rekening DPK Perbankan Indonesia.....	54
4. 4. 6.	Pengaruh <i>Internet Banking</i> Terhadap Rekening Kredit Perbankan Indonesia.....	55

4. 4. 7. Pengaruh EDC Terhadap Rekening DPK Perbankan Indonesia	56
4. 4. 8. Pengaruh EDC Terhadap Rekening Kredit Perbankan Indonesia ...	56
4. 4. 9. Pengaruh <i>E-money</i> Terhadap Rekening DPK Perbankan Indonesia	57
4. 4. 10. Pengaruh <i>E-money</i> Terhadap Rekening Kredit Perbankan Indonesia	58
4. 5. Pembahasan	58
4. 5. 1. Pengaruh <i>Digital Banking</i> terhadap DPK	58
4. 5. 2. Pengaruh <i>Digital Banking</i> terhadap Kredit	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	66
5. 1. Kesimpulan	66
5. 2. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian.....	24
Gambar 4.1 Perkembangan jumlah rekening DPK dan kredit perbankan per 1000 penduduk	39
Gambar 4.2 Perkembangan volume transaksi ATM, mobile banking, internet banking, EDC dan e-money dalam Miliar Rupiah	40

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Hasil Pengukuran Stasioneritas ADF pada Tingkat Level	43
Tabel 4. 2 Hasil Pengujian Stasioneritas ADF pada Tingkat First Difference.....	44
Tabel 4. 3 Hasil Uji Kointegrasi Engle-Granger (EG) Pada DPK	45
Tabel 4. 4 Hasil Uji Kointegrasi Engle-Granger (EG)	46
Tabel 4. 5 Estimasi Jangka panjang pada DPK.....	47
Tabel 4. 6 Estimasi Jangka Panjang Pada Kredit	48
Tabel 4. 7 Estimasi Jangka Pendek Pada DPK.....	49
Tabel 4. 8 Estimasi Jangka Pendek Pada Kredit	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data bulanan DPK perbankan, Kredit perbankan, m-banking, i-banking, ATM. EDC, e-money Periode Januari 2020 - Desember 2023	72
Lampiran 2 Hasil Uji Stasioneritas DPK, kredit, m-banking, i-banking, ATM, EDC dan e-money Pada Tingkat Level	74
Lampiran 3 Hasil Uji Stasioneritas DPK, kredit, m-banking, i-banking, ATM, EDC dan e-money Pada Tingkat First Difference	77
Lampiran 4 Hasil Uji Kointegrasi Engle-Granger (EG)	80
Lampiran 5 Hasil Uji ECM, Jangka Panjang pada DPK.....	81
Lampiran 6 Hasil Uji ECM, Jangka Panjang pada kredit	82
Lampiran 7 Hasil Uji ECM, Jangka Pendek pada DPK.....	83
Lampiran 8 Hasil Uji ECM, Jangka Pendek pada Kredit.....	84

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu fokus utama dalam agenda internasional adalah peningkatan inklusi keuangan. OECD, G20, AFI, APEC dan ASEAN yang merupakan forum internasional secara aktif membahas masalah keuangan yang lebih inklusif. Pada KTT G20 di Pittsburgh tahun 2009, para anggota G20 setuju bahwa perlu adanya upaya menaikkan akses keuangan bagi kelompok ini, kemudian ditegaskan lagi pada tahun 2010 oleh KTT di Toronto. Hal ini ditunjukkan dengan diterbitkannya 9 prinsip untuk inklusi keuangan yang inovatif untuk panduan dalam pengembangan inklusi keuangan. Prinsip - prinsip tersebut adalah *diservity, leadership, protection, innovation, empowerment, knowledge, cooperation, framework dan proportionality* (BI, 2018).

Inklusi keuangan memberikan beberapa pihak termasuk pihak swasta, regulator, pemerintah dan masyarakat sejumlah manfaat yang dapat dinikmati. Manfaat-manfaat tersebut meliputi meningkatkan efisiensi ekonomi, dukungan terhadap stabilitas sistem keuangan, pengurangan praktik perbankan bayangan atau keuangan yang tidak bertanggung jawab, mendukung perkembangan pasar keuangan yang lebih mendalam, membuka potensi pasar baru bagi lembaga keuangan, mengurangi kesenjangan sosial dan mengatasi rigiditas jebakan pendapatan rendah, sehingga pada akhirnya, dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta

mengurangi tingkat kemiskinan, dan masih banyak manfaat lainnya (Fitriah & Ichwanudin, 2020).

Inklusi keuangan sangat berhubungan erat dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs). Hal ini dikarenakan inklusi keuangan merupakan bagian integral dari upaya mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Beberapa kaitan antara inklusi keuangan dan SDGs yaitu dapat mengurangi kemiskinan (SDG 1), hal tersebut dikarenakan akses terhadap layanan keuangan dapat membantu mengurangi kemiskinan dengan memberikan akses ke sumber daya finansial yang dibutuhkan untuk meningkatkan kesejahteraan (Sari et al., 2022). Selain itu, inklusi keuangan dapat meningkatkan keseimbangan gender (SDG 5) dengan cara memperkuat kemandirian finansial perempuan dengan memberikan akses ke rekening bank, kredit, dan layanan keuangan lainnya, sehingga mendukung kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan (Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2022). Selanjutnya inklusi dapat meningkatkan pekerja layak dan pertumbuhan ekonomi (SDG 8) karena akses ke layanan keuangan dapat membantu memfasilitasi penciptaan usaha kecil dan menengah, memperluas akses ke kredit untuk pengusaha, dan memfasilitasi transfer uang yang aman dan terjangkau, yang semuanya mendukung pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja (Bank Indonesia, 2022).

Penerapan kebijakan tanpa uang tunai telah menyebabkan peningkatan yang luar biasa dalam *Financial Technology* (*digital banking*). *Digital banking* di sektor keuangan merupakan salah satu kemajuan teknologi yang diprakarsai oleh lembaga perbankan adalah pengembangan layanan perbankan digital di Indonesia. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 12/POJK.03/2018 tentang Penyelenggaraan

Layanan Perbankan Digital oleh Bank Umum, bahwa *digital banking* adalah sebuah layanan perbankan yang menggunakan sarana elektronik atau digital milik bank yang disediakan oleh bank, yang dirancang untuk meningkatkan penggunaan data nasabah guna memberikan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan, lebih mudah dan cepat, serta bisa diakses sendiri oleh para nasabah, dengan tetap mengamati keamanan (Harahap *et al.* 2017).

Penggunaan layanan *digital banking* merupakan wujud dari digitalisasi perbankan. Persepsi masyarakat terhadap beragam saluran perbankan telah mengalami pertumbuhan yang cepat. Layanan digital yang diberikan perbankan ialah *mobile banking*, *internet banking*, *e-money*, EDC serta ATM. *Mobile banking* telah dihadirkan menjadi sarana untuk melakukan pembayaran melalui smartphone bagi nasabah. Fitur-fitur dalam *mobile banking* mempermudah akses dan mempercepat pengguna dalam mendapatkan informasi terbaru serta melakukan transaksi keuangan (Iriani, 2018).

Di Indonesia perkembangan *digital banking* merupakan hasil dari penggunaan yang semakin luas dari internet dan smartphone. APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) telah melakukan survei yang menunjukkan adanya peningkatan jumlah pengguna smartphone dan internet setiap tahun. Di era modern, pertumbuhan penggunaan internet yang terus meningkat ini memberikan dorongan tambahan bagi perkembangan digital banking. Dengan menyediakan fitur-fitur yang efektif dan mudah dimengerti sehingga masyarakat dapat melangsungkan transaksi tanpa harus meninggalkan rumah.

Kemajuan teknologi dan internet yang sangat cepat mendorong industri

perbankan agar memaksimalkan layanan melalui pembentukan *digital banking*. Hal ini bertujuan hendaknya bank bisa memaksimalkan efisiensi pengoperasionalnya dan memberikan pelayanan yang optimal kepada nasabah. *Digital banking* menyediakan layanan yang mirip dengan perbankan konvensional secara umum, namun dengan perbedaan bahwa semua layanan perbankan dapat diakses sendiri menggunakan aplikasi yang telah disediakan pihak perbankan di perangkat *smartphone*. Dengan adanya bank digital, pelanggan memiliki kemampuan buat mengakses fasilitas perbankan secara mandiri (*self-service*) sehingga pelanggan tidak perlu mengunjungi kantor bank secara langsung.

Menurut Lumsden *et al.* (2018) penerapan sistem keuangan *digital banking* dapat meningkatkan inklusi keuangan dan meningkatkan pembangunan ekonomi. *Digital banking* adalah instrumen ampuh yang dapat digunakan bank untuk mendorong inklusi keuangan karena kemudahan dan efektivitas biayanya (Bizah *et al.* 2017). Penggunaan layanan keuangan digital dapat menjadi pilihan yang lebih praktis dan ekonomis daripada menggunakan layanan perbankan konvensional. Ini memungkinkan individu dengan pendapatan rendah dan kelompok masyarakat kurang mampu di negara-negara berkembang untuk menyimpan uang dan mengajukan pinjaman melalui lembaga keuangan resmi, sehingga mereka dapat meraih manfaat keuangan.

Kemudahan akses layanan keuangan merupakan salah satu determinan tingkat inklusi keuangan. Hal ini diperkuat dengan upaya Bank Indonesia mengintegrasikan ekonomi dengan keuangan digital secara *end-to-end* yang telah direncanakan pada *BIE-Moneyprint* Sistem Pembayaran Indonesia 2025 dan *BIE-Moneyprint*

Pengembangan Pasar Uang 2025. Pada penelitian Abdi *et al.* (2022) dan juga Ehiedu *et al.* (2021) menunjukkan bahwa *digital banking* menjadi faktor penting untuk peningkatan inklusi keuangan.

Pemerintah Indonesia telah bekerja sama dengan Bank Indonesia untuk meningkatkan penggunaan *digital payment* serta inklusi keuangan. Langkah ini telah berhasil mengadopsi teknologi digital di berbagai sektor, perluasan akses ke layanan keuangan serta mengecilkan tarif transaksi keuangan. Sebagai ilustrasi, terjadi peningkatan inklusi keuangan menjadi 85,1% pada tahun 2022 dari 83,6% pada tahun 2021 (Bank Indonesia, 2023).

Data inklusi keuangan dari Bank Indonesia menunjukkan bahwa pada akhir tahun 2023 ada setidaknya 2.769 rekening tabungan dan 428 rekening kredit per 1000 penduduk. angka tersebut menunjukkan tren kenaikan dibandingkan periode sebelumnya. Penelitian Abdi *et al.* (2022) dan juga Ehiedu *et al.* (2021) menunjukkan bahwa *digital banking* menjadi faktor penting untuk peningkatan inklusi keuangan. Meskipun angka inklusi keuangan di Indonesia meningkat, nyatanya banyak penduduk Indonesia yang masih *unbanked society* dan jumlah penduduk tersebut relatif besar, yaitu 97,7 juta orang (48% dari penduduk). Mengingat pentingnya peran digitalisasi dalam meningkatkan inklusi keuangan, penelitian ini berupaya untuk menguji sejauh mana perbankan elektronik berdampak pada inklusi keuangan di Indonesia.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana pengaruh *digital banking* terhadap DPK perbankan di Indonesia.
- 2) Bagaimana pengaruh *digital banking* terhadap kredit perbankan di Indonesia.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah di kemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengetahui pengaruh *digital banking* terhadap DPK perbankan di Indonesia.
- 2) Mengetahui pengaruh *digital banking* terhadap kredit perbankan di Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

1) Manfaat Praktis

Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan bahwa pemerintah, lembaga perbankan, dan pembaca dapat mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang dampak penerapan *digital banking* terhadap inklusi keuangan.

2) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menyajikan penjelasan tentang kepustakaan dan bisa dijadikan sebagai perbandingan atau referensi untuk penelitian selanjutnya dan dapat ditambahkan variabel lain agar penelitian ini lebih bermanfaat dalam kaitannya dengan pendidikan akademik dan dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, A. A., Hussein, F. M., & Kadir, H. (2022). Effect of Electronic Banking on Financial Inclusion Among Commercial Banks in Somalia. *International Journal of Finance and Accounting*, 7(3), 43–54. www.iprjb.org
- Ainiyah, F., & Yuliana, I. (2022). Pengaruh Penggunaan Fintech dan Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(3), 1005–1018. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Mas/index>
- Akter, U., Anwar, S. M. R., Mustafa, R., & Ali, Z. (2021). Revisiting the Impact of Mobile Banking in Financial Inclusion Among the Developing Countries. *International Journal of Financial Research*, 12(2), 62. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v12n2p62>
- Anand, S., & Saxena, D. (2010). “ Technology Based Initiatives by Indian Commercial Banks towards Financial Inclusion .” *Proceedings of Annual Conference of IIM-Bangalore, 2008*.
- Asare, M., & Sakoe, J. (2015). The Effects of Electronic Banking on Financial Services in Ghana. *Research Journal of Finance and Accounting*, 6(16), 147–155. <https://core.ac.uk/download/pdf/234630984.pdf>
- Bank Indonesia. (2021). *Peraturan Bank Indonesia Nomor 23/17/PBI/2021 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/4/PBI/2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan* https://www.bi.go.id/id/publikasi/peraturan/Pages/PBI_231721.aspx
- Bank Indonesia. (2022). Inklusi Keuangan Digital Dorong Pertumbuhan Ekonomi. In *Bank Indonesia Institute*.
- Bank Indonesia. (2023). *Talenta digital dan Inklusi Keuangan Kunci Peningkatan daya Saing EKD*. https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_2512323.aspx
- BI. (2018). Keuangan Inklusif. In *Bank Indonesia Website* (p. 1). <https://www.bi.go.id/id/perbankan/keuanganinklusif/Indonesia/strategi/Contents/Default.aspx>
- Bizah, D. S., Gumbo, L., & Magweva, R. (2017). Agent banking as a driver of financial inclusion in Zimbabwe. *International Journal of Education and Research*, 5(11), 1–8. www.ijern.com
- Bongomin, G. O. C., & Ntayi, J. (2020). Trust: mediator between mobile money adoption and usage and financial inclusion. *Social Responsibility Journal*, 16(8), 1215–1237. <https://doi.org/10.1108/SRJ-01-2019-0011>
- Chinoda, T., & Kwenda, F. (2019). Do mobile phones, economic growth, bank competition and stability matter for financial inclusion in Africa? *Cogent Economics and Finance*, 7(1), 1–20.

<https://doi.org/10.1080/23322039.2019.1622180>

- Ehiedu, V. C., Onuorah, A. C., & Ezekiel, O. (2021). Automated Teller Machine (Atm) Penetration and Financial Inclusiveness in Nigeria: A Tripod Banking System Approach. *Indian Journal of Economics and Business*, 20(3), 1093–1104. <http://www.ashwinanokha.com/IJEB.php>
- Ene, E. E., Abba, G. O., & Fatokun, G. F. (2019). The Impact of Electronic Banking on Financial Inclusion in Nigeria. *American Journal of Industrial and Business Management*, 09(06), 1409–1422. <https://doi.org/10.4236/ajibm.2019.96092>
- Evans, O. (2018). Connecting the poor: the internet, mobile phones and financial inclusion in Africa. *Digital Policy, Regulation and Governance*, 20(6), 568–581. <https://doi.org/10.1108/DPRG-04-2018-0018>
- Fitriah., & Ichwanudin, W. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Inklusi Keuangan. *Jurnal Riset Dan Manajemen Tirtayasa*, 4(2), 94–108. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JRBM/article/view/10332/6838>
- Hadi, S. S., & Nurjanah, S. (2017). Pengaruh Jumlah Mesin Dan Volume Transaksi Mesin EDC Terhadap Fee Based Income Di Bank Mandiri. *Akuntansi Dan Manajemen*, 14(01), 186–202.
- Harahap, B. A., Idham, P. B., Kusuma, A. C. M., & Rakhman, R. N. (2017). Perkembangan Financial Technology Terkait Central Bank Digital Currency (CBDC) Terhadap Transmisi Kebijakan Moneter Dan Makroekonomi. *Bank Indonesia*, 2, 1–80.
- Hutabarat, F. (2018). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology terhadap Inklusi Keuangan pada Masyarakat jabodetabek*. IPB University.
- Iriani, A. F. (2018). Minat Nasabah dalam Penggunaan Mobile Banking Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Kota Palopo. *DINAMIS- Journal of Islamic Management and Bussines*, 2(2), 100.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2022). Upaya Peningkatan Akses Perempuan Terhadap Layanan Keuangan Formal. *Kementerian Keuangan RI*, 1–36.
- Koori, J., Wanjiku, N. G., & Atheru, G. (2020). Technological Banking Innovations and Financial Inclusion by Commercial Banks in Nairobi County, Kenya. *International Journal of Current Aspects in Finance, Banking and Accounting*, 2(1), 1–27. <https://doi.org/10.35942/ijcfa.v2i1.98>
- Lumsden, E., Jackson, M., Kirton, C., Laing, L., Mcnaughton, M., Cassell, V., Reverend, ;, & Edwards, T. (2018). The Future Is Mobile: Financial Inclusion and Technological Innovation in the Emerging World. *Stanford Journal of Law*, 23, 1. <https://www.occ.gov/topics/bank->
- Mago, S., & Chitokwindo, S. (2014). The impact of mobile banking on financial inclusion in Zimbabwe: A case for Masvingo province. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 5(9), 221–230. <https://doi.org/10.5901/mjss.2014.v5n9p221>

- Mala, M., & Vasanthi, G. (2016). Role of Banking Sector in Financial Inclusion. *International Journal of Computational Research and Development (IJCRD) Impact, I(1)*, 172–176.
- Mirpourian, M., Torres, M., & Kelly, S. (2021). *Determinants of Women ' s Financial Inclusion and Economic Empowerment : June*.
- Permatasari, Y. I. (2018). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Sebelum dan Sesudah Penerapan Internet Banking (Studi Kasus Pada Perbankan yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2004-2012). *Prosiding Manajemen*, 15–21.
- Pratama, A. P. R. (2021). Penguatan Digitalisasi Perbankan dalam Pelayanan Costumer Service Nasabah Secara Digital di Masa Covid-19. *Simbur Cahaya*, 28(2), 312. <https://doi.org/10.28946/sc.v28i2.1443>
- S, D. L. B., & Balaji, L. (2022). Mobile Banking as a Tool for Financial Inclusion. *Saudi Journal of Business and Management Studies*, 7(9), 285–292. <https://doi.org/10.36348/sjbms.2022.v07i09.006>
- Safari, M. F., & Fikri, A. A. H. S. (2016). Analisis Pengaruh Ekspor, Pembentukan Modal, dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional: Penguatan Hubungan Antara Pengembangan Keterampilan, Pendidikan, Dan Ketenagakerjaan Generasi Muda*, 216–227.
- Sari, M. P., Nurfahmiyati, & Amaliah Ima. (2022). Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Penurunan Kemiskinan di Indonesia Tahun 2010-2019. *Bandung Conference Series: Economics Studies*, 2(1), 84–92. <https://doi.org/10.29313/bcses.v2i1.1309>
- Semna, M. A. (2021). Pengaruh Inovasi Digital Banking Dalam Efisiensi Transaksi Nasabah Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk. Kcp Watansoppeng. *Skripsi, Universitas Bosowa*, 19.
- Widodo, A. W. (2021). Pengaruh Penerapan Mobile Banking Terhadap Pertumbuhan Aset dan DPK Pada PT. Bank DKI. *Tekinfor: Jurnal Bidang Teknik Industri Dan Teknik Informatika*, 22(1), 1–9. <https://doi.org/10.37817/tekinfor.v22i1.1175>